

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Tugas Rumah sakit adalah memberikan pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. 1. (UU, 2009)

Dalam mewujudkan pelayanan kesehatan paripurna, diantaranya dengan memberikan pelayanan promotif dan preventif. Pelayanan promotif dan preventif pada Rumah Sakit dilaksanakan dalam program PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit). Setiap Rumah Sakit wajib melaksanakan PKRS dengan prinsip paradigma sehat, kesetaraan, kemandirian, keterpaduan, dan kesinambungan. Pelaksanaan PKRS meliputi pelaksanaan manajemen PKRS dan pemenuhan standar PKRS. (Kemenkes, 2018)

Pelaksanaan manajemen PKRS meliputi, pengkajian, perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Sedangkan standar PKRS menurut WHO (*World Health Organization*) antarlain kebijakan manajemen, assesmen pasien, informasi dan intervensi pasien, promosi kesehatan tempat kerja yang sehat, keberlanjutan dan kerjasama. Sedangkan berdasarkan Permenkes (Peraturan Menteri Kesehatan) no 44 tahun 2018 standar PKRS antarlain, Rumah sakit memiliki regulasi Promosi Kesehatan, Rumah Sakit melaksanakan asesmen Promosi Kesehatan bagi pasien, keluarga Pasien, dan Masyarakat Sekitar Rumah Sakit, Rumah Sakit melaksanakan intervensi Promosi Kesehatan dan Rumah Sakit melaksanakan monitoring dan evaluasi Promosi Kesehatan.

PKRS merupakan kewajiban dari setiap Rumah Sakit berdasarkan Permenkes RI Nomor 119/MENKES/X/2004 tentang kebijakan nasional promosi kesehatan dan Keputusan Menteri Kesehatan nomor 44 tahun 2018 tentang penyelenggaraan promosi kesehatan rumah sakit (Purba, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik dinyatakan bahwa implementasi penyelenggaraan PKRS masih belum optimal sesuai Permenkes No. 44 tahun 2018.

Pertama, bentuk organisasi PKRS untuk RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik yang merupakan Rumah Sakit Tipe B minimal adalah Instalasi, sedangkan di RSUD Ibnu Sina bentuk organisasi PKRS nya adalah Unit.

Kedua, berdasarkan Laporan Tahunan Unit Pemasaran dan Promosi Kesehatan RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik tahun 2021, disebutkan bahwa kebutuhan SDM berdasarkan standar adalah 6 orang anggota pengelola PKRS namun, masih terpenuhi 2 orang anggota, sehingga masih dibutuhkan 4 orang anggota. Selain itu, SDM yang sudah mendapatkan pelatihan manajemen promosi Kesehatan 1 orang. Selain permasalahan SDM, dalam Laporan Tahunan Unit Pemasaran dan Promosi Kesehatan tahun 2021 masih dibutuhkan beberapa sarana, diantaranya, LCD Proyektor dan Layar Proyektor. Dari uraian diatas, sarana dan prasarana yang dimiliki RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik belum sesuai standar.

Ketiga, hasil evaluasi program Unit Pemasaran dan promosi Kesehatan tahun 2021, masih ditemukan petugas dalam pelaksanaan edukasi individu dimana masih ditemukan petugas yang tidak mendokumentasikan didalam Rekam Medis pasien secara *realtime*.

Keempat, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Unit Pemasaran dan Promosi Kesehatan pelaksanaan Asesmen kepada SDM Rumah Sakit belum dilaksanakan, sedangkan Assesmen kepada pasien masih belum sepenuhnya dilaksanakan di ruang rawat inap maupun rawat jalan.

Berdasarkan keempat faktor diatas, peneliti menganggap perlu untuk dilakukan observasi yang lebih menyeluruh untuk mendapatkan gambaran tentang implementasi PKRS di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Dengan observasi yang lebih menyeluruh, pihak manajemen bisa menyelesaikan masalah PKRS di RSUD Ibnu Sina dengan langkah yang tepat dan sesuai standar PKRS yang sudah ditetapkan oleh Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

1.2 Fokus Penelitian

“Bagaimana gambaran implementasi PKRS di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan implementasi standar PKRS RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan Regulasi PKRS dalam implementasi standar PKRS RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik
- b. Menggambarkan Tenaga Pengelola PKRS dalam implementasi standar PKRS RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik
- c. Menggambarkan Penyediaan Anggaran dalam implementasi standar PKRS RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik
- d. Menggambarkan Assesmen promosi Kesehatan dalam implementasi standar PKRS RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik
- e. Menggambarkan Intervensi dalam implementasi standar PKRS RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik
- f. Menggambarkan Monitoring dan Evaluasi standar PKRS RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi IPTEKS

Sebagai kajian keilmuan di bidang kesehatan masyarakat khususnya mengenai Promosi Kesehatan Rumah Sakit

2. Bagi Pemegang Kebijakan

a. Bagi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik

Memberikan gambaran mengenai pemenuhan Standar PKRS RSUD IBNU SINA Kabupaten Gresik sebagai dasar monitoring dan evaluasi

b. Bagi Pemerintah Kabupaten Gresik

Memberikan gambaran mengenai pemenuhan standar PKRS sebagai salah satu indikator dalam keberhasilan program di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik

c. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan mahasiswa mengenai gambaran Implementasi standar PKRS di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.



1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

N O	Nama Tahun	Judul Penelitian	Tujuan	Populasi dan Sampel	Jenis penelitian	Variabel penelitian	Hasil
1	Agnes Nova Astrida purba, 2016 (Purba, 2016)	Pelaksanaan Kegiatan promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat II Semarang	Mendeskripsik an pelaksanaan kegiatan PKRS di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat II Semarang	Petugas yang menjabat sebagai petugas di Unit PKRS	Desain penelitian Deskriptif dengan metode Kualitatif	Variabel Input (ketersediaan kebijakan tentang PKRS, ketersediaan sumberdaya manusia yang melaksanakan kegiatan PKRS, ketersediaan dana untuk kegiatan PKRS dan ketersediaan fasilitas kegiatan PKRS) variabel proses (strategi kegiatan PKRS, materi kegiatan PKRS, media kegiatan PKRS, waktu pelaksanaan kegiatan PKRS, dan tempat pelaksanaan PKRS) Variabel Output (hasil hasil kegiatan berupa peningkatan pengetahuan sasaran dan jumlah sasaran yang terlibat dalam kegiatan PKRS)	Organisasi PKRS belum maksimal dalam melaksanakan PKRS sesuai standar Kementrian Kesehatan RI karena keterbatasan SDM dan tidak ada perbedaan antara humas dan tenaga PKRS
2	Atefeh Afshari, 2016 (Afshary, 2016)	Health promoting hospitals: a study on educational hospitals of Isfahan, Iran	Menilai Status Promosi Kesehatan di Rumah Sakit di Isfahan, Iran	9 Rumah Sakit Pendidikan di Isfahan, Iran	Metode yang digunakan adalah <i>cross sectional</i>	Kebijakan Manajemen, Asesmen Pasien, Layanan Informasi dan Intervensi, Lingkungan Kerja yang Sehat, Keberlangsungan dan Kerjasama dengan Rumah Sakit.	Semua Rumah Sakit melakukan promosi Kesehatan Rumah Sakit. Jadi, untuk meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan yaitu dengan mendorong pembuat kebijakan dan manager pelayanan Kesehatan untuk membuat kebijakan yang berkelanjutan dan panduan promosi Kesehatan Rumah Sakit.
3	Firi Nurdiann a, 2017 (Nurdian na, 2017)	Pelaksanaan Promosi Kesehatan Di Rumah Sakit Universitas	Mengetahui bentuk pelaksanaan PKRS yang telah dilaksanakan	perwakilan pengelola PKRS di Rumah Sakit Universitas	metode observasi dan wawancara mendalam	1. Standar PKRS oleh Pusat Promosi Kesehatan Tahun 2010 digunakan beberapa komponen yang meliputi : a. Kebijakan Manajemen b. Kajian Kebutuhan Masyarakat Rumah Sakit	Rumah sakit Universitas Airlangga merupakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) 100%, dan sama sekali tidak menyediakan fasilitas ruangan untuk perokok serta telah memiliki unit PKRS yang telah melaksanakan

		Airlangga Surabaya	pada Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya	Airlangga Surabaya		c. Pemberdayaan Masyarakat Rumah Sakit d. Tempat Kerja yang Aman, Bersih, dan Sehat. e. Kemitraan f. Evaluasi Dari komponen tersebut, diambil substandar sebagai indikator masing-masing komponen 2. Permenkes RI No. 4 Tahun 2012 tentang petunjuk teknis promosi kesehatan rumah sakit yang terdiri atas 2 komponen, yaitu : a. Pelaksanaan promosi kesehatan di dalam Gedung b. Pelaksanaan promosi kesehatan di luargedung	promosi kesehatan pada bagian dalam maupun luar gedung, namun unit PKRS ini belum memiliki kajian promosi kesehatan seperti mengadakan FGD dengan pasien, keluarga pasien dan pengunjung rumah sakit.
4	Nenda Puspita Sari, 2018 (Sari, 2018)	Gambaran Pelaksanaan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Blambangan Banyuwangi	Mengetahui gambaran pelaksanaan program promosi kesehatan rumah sakit di RSUD Blambangan Banyuwangi	wakil ketua sekaligus pemegang program pengelola PKRS di RSUD Blambangan	Deskriptif kualitatif melalui observasi dan wawancara mendalam	Tujuh domain berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 004 tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Promosi Kesehatan Rumah Sakit.	gambaran pelaksanaan PKRS di RSUD Blambangan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 004 tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Promosi Kesehatan Rumah Sakit adalah baik dan sesuai dengan sasaran pelaksanaan. RSUD Blambangan dalam pelaksanaan PKRS terus mengalami perbaikan meskipun sudah banyak inovasi yang dibuat demi kesejahteraan masyarakat rumah sakit
5	Talitha Ika Ramadhona, 2020 (Ramadhona, 2021)	Analisis Implementasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit	mengetahui gambaran terhadap implementasi promosi Kesehatan di Rumah Sakit	pihak manajemen rumah sakit, pasien dan keluarga pasien	penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif	perbandingan Permenkes no. 44 tahun 2018, teori Edward III tentang Implementasi	Implementasi PKRS masih belum optimal dalam pelaksanaannya meskipun telah adanya komunikasi yang baik namun masih ada unsur lain yang belum sesuai pada konsep ini antara lain komitmen yang masih kurang, belum lengkapnya sumberdaya yang dimiliki, dan belum tersusunnya birokrasi yang sesuai

5	Muhamad Rae Febrian, 2020 (Febrian, 2020)	Analisis Implementasi Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit Di Era Jaminan Kesehatan Nasional	meninjau faktor yang dapat mempengaruhi implementasi PKRS	Petugas struktural, fungsional maupun keluarga pasien	penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan analitik	1. Dukungan Pelaksana dalam PKRS 2. Komitmen Pelaksana dalam PKRS 3. Sumber Daya dalam PKRS 4. Komunikasi dalam PKRS 5. Sikap Pelaksana dalam PKRS	Implementasi penyelenggaraan PKRS masih belum optimal pelaksanaannya. Meskipun telah adanya dukungan dan komitmen pelaksana yang baik, namun ada faktor lain yang bisa mempengaruhi implementasi konsep tersebut seperti masih belum lengkapnya sumber daya yang dimiliki, komunikasi yang terjalin antar petugas masih kurang terkait aktivitas PKRS, dan masih adanya hambatan sikap pelaksana terkait konsep ini
---	---	---	---	---	---	--	---

Sedangkan pada penelitian ini Desain penelitiannya Deskriptif kualitatif dengan metode observasi dan wawancara mendalam dan pengambilan Populasinya berdasarkan Purposive Random Sampling yaitu Kepala Unit PKRS, Petugas pelaksana PKRS, petugas pemberi asuhan (perawat, petugas gizi, dan petugas farmasi), Kepala Unit Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Rumah Sakit, pasien dan keluarga pasien. Variabelnya antarlain variabel input (regulasi PKRS, tenaga pengelola PKRS, penyediaan anggaran, penyediaan sarana), variabel proses (assesmen promosi Kesehatan, intervensi), variabel output (monitoring dan evaluasi) berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor.44 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit.